

Nama: Bunga Lestari Yulianti

NPM: 2515031062

Kelas: 2025 B

Kasus Terintegrasi: PT Cahaya Abadi

• Latar belakang:

PT Cahaya Abadi adalah Sebuah Perusahaan ritel yang menjual alat tulis kantor. Perusahaan ini menggunakan metode akuntansi akrual untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Pada bulan Januari 2024, PT Cahaya Abadi mengalami beberapa transaksi yang mempengaruhi siklus akuntansi Perusahaan.

• Transaksi dan Kejadian Keuangan:

1. Pembelian Barang Dagangan (05 Januari 2024): PT Cahaya Abadi membeli barang dagangan senilai Rp 100.000.000 dengan ketentuan pembayaran dalam 30 hari.
2. Penjualan Barang Dagangan (10 Januari 2024): Perusahaan menjual barang dagangan kepada PT Maju Jaya seharga Rp 150.000.000 secara kredit, dengan ketentuan pembayaran pembayaran dalam 60 hari.
3. Pembayaran Gaji Karyawan (15 Januari 2024): Perusahaan membayar gaji karyawan untuk bulan Januari sebesar Rp 30.000.000. Pembayaran dilakukan secara tunai.
4. Pendapatan Sewa (20 Januari 2024): PT Cahaya Abadi menerima pembayaran sewa dari penyewa gedung sebesar Rp 25.000.000 yang untuk sewa bulan Januari 2024.
5. Pembayaran Utang (25 Januari 2024): PT Cahaya Abadi membayar sebagian utang kepada PT Maju Jaya sebesar Rp 50.000.000.
6. Penyusutan Aset tetap (31 Januari 2024): PT Cahaya Abadi menghitung penyusutan aset tetap (peralatan kantor) dengan nilai perolehan Rp 100.000.000, umur ekonomis 5 tahun, dan nilai residu Rp 10.000.000. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus.

• Tugas:

1. Buatlah Jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2024 dengan mencatat semua akun yang terpengaruh. Tentukan jenis akun yg digunakan (aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan atau beban).
2. Hitung jumlah penyusutan yang harus diakui untuk aset tetap per 31 Januari 2024.
3. Buat laporan keuangan (Neraca dan laporan Laba Rugi) PT Cahaya Abadi per 31 Januari 2024 berdasarkan jurnal yang telah Anda buat.
4. Analisis dampak transaksi-transaksi tersebut terhadap posisi keuangan Perusahaan:
 - Pengaruh dari pembelian dan penjualan barang dagangan terhadap laba kotor.
 - Dampak dari pembayaran gaji terhadap arus kas Perusahaan.
 - Dampak dari pendapatan sewa terhadap laba bersih Perusahaan.
5. Berdasarkan laporan keuangan, berikan rekomendasi sederhana tentang pengelolaan keuangan Perusahaan dimasa depan, terutama dalam mengelola utang dan arus kas.

1. Jurnal setiap transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2024 :

PT Cahaya Abadi

Jurnal Umum

Periode Januari 2024

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2024	5	Persediaan Barang Dagang (Aset)		Rp 100.000.000	
Januari		Utang Usaha (Kewajiban)			Rp 100.000.000
	10	Piutang Usaha (Aset)		Rp 150.000.000	
		Penjualan (Pendapatan)			Rp 150.000.000
	15	Beban Gaji (Beban)		Rp 30.000.000	
		Kas (Aset)			Rp 30.000.000
	20	Kas (Aset)		Rp 25.000.000	
		Pendapatan Sewa (Pendapatan)			Rp 25.000.000
	25	Utang Usaha (Kewajiban)		Rp 50.000.000	
		Kas (Aset)			Rp 50.000.000
		Jumlah		Rp 355.000.000	Rp 355.000.000

2. Hitung jumlah Penyusutan yang harus diakui Aset tetap Per 31 Januari 2024 :

→ $\text{Beban Penyusutan tahunan} = \frac{\text{Nilai Perolehan} - \text{Nilai residu}}{\text{Umur ekonomis}}$ = Rp 100.000.000 - Rp 10.000.000

Umur ekonomis 5 tahun

= $\frac{\text{Rp } 90.000.000}{5 \text{ tahun}}$ = Rp 18.000.000 / tahun

5 tahun

Beban Penyusutan Januari = $\frac{\text{Beban Penyusutan tahunan}}{12 \text{ bulan}}$ = Rp 18.000.000 = Rp 1.500.000

12 bulan

PT Cahaya Abadi

Jurnal Penyusutan

Periode Januari 2024

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2024	31	Beban Penyusutan		Rp 1.500.000	
Januari		Akumulasi Penyusutan			Rp 1.500.000
		Jumlah		Rp 1.500.000	Rp 1.500.000

3. Laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba/Rugi) :

PT Cahaya Abadi

Laporan Laba Rugi

Periode Januari 2024

Pendapatan :

Penjualan	Rp 150.000.000	
Pendapatan Sewa	Rp 25.000.000	+
Total Pendapatan		Rp 175.000.000

Beban :

Beban Gaji	Rp 30.000.000	
Beban Penyusutan	Rp 1.500.000	+
Total Beban		(Rp 31.500.000)
Laba Bersih		Rp 143.500.000

PT Cahaya Abadi

Neraca

Periode Januari 2024

Aktiva :		Pasiva :	
Aktiva Lancar :		Utang :	
Kas	Rp 55.000.000	Utang Usaha	Rp 50.000.000 +
Piutang Usaha	Rp 150.000.000		
Persediaan Barang Dagang	Rp 100.000.000 +		
Total Aktiva Lancar	Rp 195.000.000	Total Utang	Rp 50.000.000
Aktiva Tetap :		Modal :	
Peralatan Kantor	Rp 100.000.000	Aset	Rp 293.500.000
Akumulasi Penyusutan	(Rp 1.500.000)	Utang	(Rp 50.000.000)
Total Aktiva Tetap	Rp 98.500.000	Total Modal	Rp 243.500.000
Total Aktiva	Rp 293.500.000		Rp 293.500.000

4. Analisis Dampak transaksi terhadap Keuangan Perusahaan :

> Pengaruh Pembelian dan Penjualan barang terhadap laba kotor :

- Pembelian barang membuat stok Perusahaan bertambah, tetapi tidak mempengaruhi laba.
- Penjualan kredit menambah Pendapatan sebesar Rp 150.000.000, sehingga jumlah laba kotor naik.
- Karena tidak ada informasi HPP, Laba Kotor tampak tinggi (Overstated), namun kenyataannya ketika HPP diperhitungkan, keuntungan sebenarnya berkurang sesuai biaya Perolehan barang tersebut.

> Dampak Pembayaran gaji pada arus kas Perusahaan:

- Pembayaran gaji sebesar Rp 30.000.000 membuat kas Perusahaan berkurang
- Gaji merupakan beban Operasional, sehingga menurunkan laba bersih.
- Secara arus kas, transaksi ini adalah cash outflow kegiatan Operasional.

> Dampak Pendapatan Sewa terhadap laba bersih:

- Pendapatan Sewa sebesar Rp 25.000.000 menambah Pemasukan Perusahaan
- Meningkatkan laba bersih secara langsung.
- Tidak menimbulkan kewajiban karena sewa sudah menjadi pendapatan bulan berjalan.

5. Rekomendasi Sederhana tentang Pengelolaan keuangan Perusahaan dimasa depan:

> Perbaiki Pengelolaan kas:

- Mengatur ulang Jadwal Pembayaran utang, supaya tidak menumpuk disatu waktu.
- mempercepat Proses Penagihan Piutang
- menyediakan saldo kas minimum untuk biaya operasional.

> Lebih berhati-hati dalam mengelola utang:

- menganalisis kondisi arus kas terlebih dahulu sebelum melakukan Pembayaran besar.
- Jangan melakukan Pembayaran utang dalam jumlah besar ketika kas sedang rendah.

> Lakukan Pencatatan HPP:

Agar Laba Kotor yang dihasilkan realistis, Perusahaan perlu mencatat.

- Harga Pokok Penjualan
- Perubahan jumlah Persediaan Setiap Periode

> Optimalkan Pendapatan Sewa:

Pendapatan dari sewa sangat membantu menambah Keuntungan Perusahaan, hal ini bisa ditingkatkan dengan.

- Menyewakan ruangan / area lain yang masih kosong, bila ada.
- Menambah fasilitas yang membuat Penyewa merasa nyaman, sehingga minat Penyewa meningkat.

> Menerapkan Anggaran Bulanan (Budgeting):

Untuk menjaga agar arus kas tetap stabil, Perusahaan perlu memiliki anggaran yang jelas, hal yang perlu dibuat.

- Anggaran Pendapatan (Pendapatan setiap bulan)
- Anggaran Pengeluaran Operasional
- Perkiraan arus kas masuk dan keluar.